Andreas Setiawan Oentardjo (5040022). Perilaku Agresi Remaja Ditinjau Dari Tingkat Stres.

Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2010).

INTISARI

Remaja merupakan masa ketika individu mengalami perubahan yang bersifat universal. Artinya, remaja mengalami berbagai perubahan berupa emosi, fisik, pola perilaku, dan peran. Perubahan-perubahan ini terkadang menimbulkan masalah baru bagi remaja, oleh karena itu remaja dikenal dengan masa "*storm and stress*". Tekanan dan stres yang dialami remaja tidak jarang berakhir dengan perilaku agresi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku agresi yang dilakukan remaja berdasarkan tingkat stres.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja kelas X-XI dan berjumlah 110 orang. Subjek berasal dari SMA Negeri 14, Surabaya, baik siswa laki-laki maupun perempuan. Data diperoleh dengan menggunakan angket dan diolah dengan menggunakan analisis *cluster*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat stres rendah (9,9%) melakukan perilaku agresi pasif langsung secara fisik (22,8%), seperti aksi mogok makan dan aksi diam. Responden yang memiliki tingkat stres sedang (79,2%) melakukan perilaku agresi yang berbentuk pasif langsung secara fisik dan verbal (21,8%) (misalnya, aksi mogok makan, aksi diam, dan tidak mau bicara), serta aktif langsung secara verbal (32,7%) (misalnya, marah dan mengumpat). Responden yang memiliki tingkat stres tinggi (10,9%) melakukan perilaku agresi pasif langsung dan aktif tidak langsung secara verbal (22,8%), seperti tidak mau bicara dan menjelek-jelekan nama orang.

Dari hasil penelitian yang didapat disarankan pada remaja untuk dapat mengenali bagaimana stres yang dialami, serta apa yang menjadi penyebab stres yang dialami. Remaja juga disarankan menghindari penyelesaian masalah stres dengan melakukan perilaku agresi karena bukan merupakan cara penyelesaian yang terbaik.

Kata Kunci: Remaja, Agresi, Stres.